JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT KAUNIAH **ISSN 2830 5027**
Vol 2, No 1, Juli 2023
Hal 89-97

PKM KELOMPOK PEMBUDIDAYA UDANG VANAME DENGAN SISTEM KOLAM TERPAL DI PA'REANG DESA BONTO LANGKASA KECAMATAN MINASA TE'NE KABUPATEN PANGKEP

(PKM Group of Vaname Shrimp Farmers With Tarpaulin Pool System in Pa'reang, Bonto Langkasa Village, Minasa Te'ne District, Pangkep Regency)

Beddu Tang[1], Syahrul Djafar[1], Mustamin Tajuddin[2], Danial[1], Darmawati[3]

[1] Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Muslim Indonesia Makassar
[2] Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Muslim Indone sia Makassar
[3] Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiah Makassar

Korespondensi: *beddu.tang@umi.ac.id

Diterima: 27 Mei 2023; Disetujui: 30 Juli 2023

ABSTRAK

Permalahan selama ini adalah tingginya tingkat kematian udang windu yang ditebar di tambak sehingga petani selalu mengalami kerugian yang cukup besar, maka perlu dilakukan pembinaan bagi kelompok dalam masyarakat untuk meningkatkan hasil produksi udang terutama udang vaname yang dipelihara di tambak. Tujuan kegiatan program kemitraan masyarakat (PKM) melalui pelatihan ini adalah yaitu: 1) Memberikan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang upaya meningkat kesejahteraan masyarakat petani tambak udang. 2) Memberikan pengetahuan tentang usaha pemeliharaan udang vaname pada kolam terpal untuk dapat meningkatkan hasil produksi mitra dan petambak. Metode yang digunakan dalam pengabdian adalah metode pelatihan partisipatif, yaitu melibatkan sebanyak mungkin peran serta masyarakat dalam kegiatan, ceramah, diskusi, dan praktek. Program yang sudah disepakati dengan kelompok usaha dilakukan dengan metode pelatihan dan penyuluhan. Hasil yang telah dicapai dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat terhadap kelompok pembudidaya tradisional udang vanname di Pa'reang Kabupaten Pangkep adalah mereka dapat mengetahui dan memiliki keterampilan serta memahami bagaimana cara melakukan budidaya udang vanname pada kolam terpal agar dapat meminimalisir kematian udang akibat pengaruh kondisi lingkungan yang tidak terkendali sehingga dapat mengurangi tingkat kematian

Kata kunci: Budidaya; Udang Vaname; Kolam Terpal.

ABSTRACT

In fact, so far the high mortality rate of tiger shrimp stocked in ponds so that farmers always experience considerable losses, it is necessary to conduct coaching for groups in the community to increase shrimp production, especially vaname shrimp raised in ponds. The objectives of the community partnership program (PKM) activities through this training are: 1) Providing community knowledge and skills about efforts to improve the welfare of shrimp pond farming communities. 2) Provide knowledge about vaname shrimp rearing efforts in tarpaulin ponds to be able to increase the production output of partners and farmers. The method used in service is a participatory training method, which involves as much community participation as possible in activities, lectures, discussions, and practices. Programs that have been agreed with business groups are carried out using training and counseling methods. The results that have been achieved from community service activities for the traditional vanname shrimp cultivator group in Pa'reang, Pangkep Regency are that they can know and have the skills and understand how to do vanname shrimp farming in tarpaulin ponds in order to minimize shrimp deaths due to the influence of uncontrolled environmental conditions so as to reduce mortality rates

Keywords: *Cultivation; Vaname shrimp; Tarpaulin Pool.*

1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Kabupaten Pangkep merupakan salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan yang memiliki wilayah pesisir cukup menjanjikan untuk sektor kelautan dan perikanan. Kabupaten Pangkep Secara geografis wilayah ini memiliki panjang garis pantai + 50 km, berbatasan dengan Kabupaten Maros di sebelah selatan, Kabupaten Barru di sebelah utara, Kabupaten Soppeng dan Kabupaten Bone di sebelah timur dan Selat Makassar di sebelah barat. (BPS Kabupaten Pangkep, 2020). Wilayah Kabupaten Pangkep memiliki wilayah pesisir disebelah Barat yang berbatasan langsung dengan Selat Makassar.

Wilayah Kecamatan Minasa Te'ne dengan luas 76,48 km2 (BPS Kabupaten Pangkep, 2020) memiliki sumberdaya pesisir dan perairan yang cukup potensial yaitu hamparan luas tambak yang terbentang dari ibu kota kabupaten ke selatan sampai daerah kalibone yang berbatasan kabupaten Maros dapat dikembangkan budidaya udang dan ikan, nelayan tradisional dan budidaya rumput laut (DKP Kabupaten Pangkep, 2015). Salah satu jenis sumberdaya alam yang sangat tinggi nilainya yang ada dikawasan Pa'reang adalah lahan tambak yang luas dan memiliki nilai ekonomi yang sangat besar terutama budidaya udang dan ikan namun yang menjadi permalahan selama ini adalah tingginya tingkat kematian udang windu yang ditebar di tambak sehingga petani selalu mengalami kerugian yang cukup besar, hal inilah yang menyebabkan petani tambak beralih untuk memelihara udang vaname di tambak yang memiliki resiko lebih rendah dibanding udang windu.

Penggunaan aplikasi probiotik pada budidaya udang tidak selalu berakibat pada peningkatan produksi udang secara signifikan (Devaraja *et al.,* 2002; Gunarto *et al.,* 2006). Hal ini dikarena dosis probiotik yang diaplikasikan kurang tepat, maka kerja bakteri probiotik kurang efektif di tambak. Banyaknya limbah sisa pakan dan sisa hasil metabolisme udang dengan pola intensif, maka diperlukan populasi bakteri probiotik lebih banyak untuk mendegradasi limbah.

Untuk itu pemanfaatan lahan tambak yang ada diwilayah ini, maka perlu dilakukan pembinaan bagi kelompok dalam masyarakat untuk meningkatkan hasil produksi udang terutama udang vaname yang dipelihara di tambak. Dengan adanya kelompok ini maka akan dilakukan pelatihan dan penyuluhan tentang upaya menurunkan

tingkat mortalitas udang vaname yang dipelihara di tambak dengan jalan memelihara pada kolam terpal dengan metode tradisional plus.

Melalui kegiatan perogram kemitraan masyarakat (PkM) yaitu berupa kegiatan pelatihan dan penyuluhan tentang pemeliharaan udang vaname dengan menggunakan kolam terpal pada kelompok pembudidaya udang vaname di Pa'reang Desa Bontolangkasa Kecamatan Minasa Tenne Kabupaten Pangkep.

1.2. Permasalahan mitra

Dari analisis situasi masyarakat tersebut di atas maka dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut: 1) Minimnya pengetahuan masyarakat tentang metode pemeliharaan udang vanname pada kolam terpal dengan pola tradisional plus. 2) Belum pernah dilakukan pelatihan dan penyuluhan terhadap masyarakat tentang teknik pemeliharaan udang vaname pada kolam terpal.

Menyikapi permasalahan tersebut di atas, maka diperlukan suatu tindakan nyata pemberdayaaan bagi kelompok masyarakat dengan cara melakukan pelatihan dan penyuluhan tentang metode pemeliharaan udang vanname pada kelompok masyarakat pembudidaaya udang di Pa'reang Kabupaten Pangkep.

1.3. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan program kemitraan masyarakat (PKM) melalui pelatihan ini adalah yaitu: 1) Memberikan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang upaya meningkat kesejahteraan masyarakat petani tambak udang. 2) Memberikan pengetahuan tentang usaha pemeliharaan udang vaname pada kolam terpal untuk dapat meningkatkan hasil produksi mitra dan petambak.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilakukan pada bulan Agustus sampai Oktober 2020 yang diikuti oleh masyarakat petani tambak. Dua kegiatan yang telah dilakukan adalah 1) Penyuluhan bagi masyarakat petani tambak dan 2) Kegiatan mempersiapkan kolam terpal yang akan digunakan pada budidaya udang vanname. Kegiatan ini dilaksanakan di dusun Pa'reang desa Bonto Langkasa Kecamatan Minasa tenne Kabupaten Pangkep.

2.2. Metode Kegiatan

Metode yang diterapkan pada pelaksanaan program kegiatan pengabdian

ini adalah pemberian materi dan pelatihan kepada mitra (kelompok masyarakat). Penentuan sasaran menggunakan metode *purposive sampling* yaitu masyarakat diwilayah dusun Pa'reang desa Bonto Langkasa Kecamatan Minasa tenne Kabupaten Pangkep. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah metode partisipatif dimana kelompok/mitra yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan sampai terlaksananya kegiatan (Sudjana, 2001; Sarwono, 2006). Untuk mengetahui efektivitas pelatihan dan penyuluhan yang dilakukan, sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dan penyuluhan diberikan pre-test dan post-test kepada masyarakat.

2.3. **Rancangan Pelaksanaan Kegiatan:**

a) Persiapan: kegiatan yang dilakukan mencakup.

- Sosialisasi ke masyarakat dan pemerintah setempat tentang adanya program kegiatan pengabdian yang akan dilakukan di dusun Parreang desa Bontolangkasa Kecamatan Minasa tenne.
- Menentukan satu orang sebagai koordinator lapangan untuk memudahkan komunikasi selama kegiatan berlangsung.
- Pertemuan dengan ketua dan beberapa anggota kelompok untuk membahas jadwal program kegiatan pengabdian dan disetujui bersama dengan tim pelaksana kegiatan.
- Mensosialisasikan rencana pengabdian yang akan dilakukan agar masyarakat dapat mengikuti kegiatan tersebut.
- Persiapan dan penyusunan bahan/modul/materi pelatihan.

b) Pemberian pelatihan dan penyuluhan:

- Pendampingan/pelatihan dan penyuluhan tentang metode budidaya udang vanname dengan menggunakan kolam terpal sebagai peluang kerja baru bagi masyarakat. Tim pelaksana pengabdian bertindak sebagai pengarah dalam melakukan kegiatan yang dibuat bersama dengan masyarakat.
- Pendampingan kepada masyarakat dilakukan selama pengabdian ini berlangsung dan

diharapkan dapat berlanjut setelah selesai pengabdian dilakukan.

c) Pengadaan peralatan

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini maka langkah selanjutnya adalah pengadaan peralatan dan bahan yang dibutuhkan dalam pelatihan dan penyuluhan bagi kelompok masyarakat terutama mendatangkan instruktur dan penyuluh tentang usaha budidaya udang vaname pada kolam terpal.

2.3.Evaluasi kegiatan:

Setelah melaksanakan kegiatan training/pelatihan dari seluruh rangkaian program kegiatan, peserta akan dievaluasi:

a) Pada akhir program pelatihan dan penyuluhan ini masyarakat diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam usaha budidaya udang vaname pada kolam terpal.
b) Pada akhir program ini masayarakat diharapkan dapat memperoleh lapangan kerja baru dalam hal usaha produksi udang vaname.
c) Masyarakat yang dianggap berhasil dalam menyerap dan mentrasfer ilmu dan keterampilan yang telah diberikan melalui program kegiatan pengabdian ini diberikan penghargaan (*reward*) berupa sertifikat sebagai bukti telah berhasil membuat perahu dengan baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Bentuk Kegiatan,

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bagi masyarakat ini dilakukan dalam 3 tahap yaitu: 1) Sosialisasi, 2) Kegiatan penyuluhan, 3)Kegiatan pemeliharaan ikan nila pada bak pendederan ikan yang terbuat dari fiber.

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan, waktu dan tempat pengabdian

No	Bentuk Kegiatan	Waktu Hari / Tanggal	Tempat Kegiatan
1	Sosialisasi	Jum'at / 03 Agustus 2020	Dusun Pa'reang
2	Penyuluhan bagi mitra	Sabtu / 11 Agustus 2020	Dusun Pa'reang
3	Mempersiapkan kolam terpal yang akan diisi udang vanname	Sabtu 18 Agustus 2020	Dusun Pa'reang

3.2 Peserta/Partisipan Masyarakat Sasaran

Peserta pada Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah kelompok pembudidaya tradisional udang vanname di dusun Pa'reang Desa Bonto Langkasa Kecamatan Minasa Te'ne Kabupaten Pangkep yang telah disetujui untuk bekerja sama. Sebelum ditetapkan lokasi ini sebagai tujuan pengabdian terlebih dahulu dilakukan survey lokasi yang cocok dan sesuai tujuan kegiatan yang diinginkan. Mitra (kelompok) adalah Pembudidaya tradisinal udang vanname di Pa'reang Kecamatan Minasa Te'ne Kabupaten Pangkep memiliki anggota ±10 orang.

Gambar 1. Peserta penyuluhan teknik budiaya udang vanname pada kolam terpal.

Gambar 2. Peserta yang mengikuti pelatihan budidaya vanname

3.3 Tinjauan Hasil Yang Dicapai

Hasil yang telah dicapai dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat terhadap kelompok pembudidaya tradisional udang vanname di Pa'reang Kabupaten Pangkep adalah mereka dapat mengetahui dan memiliki keterampilan serta memahami bagaimana cara melakukan budidaya udang vanname pada kolam terpal agar dapat meminimalisir kematian udang akibat pengaruh kondisi lingkungan yang tidak terkendali sehingga dapat mengurangi tingkat kematian.

Hasil capaian kegiatan menujukan Penambahan Pertumbuhan udang vaname yang cepat juga kemungkinan tidak terlepas dari peran bakteri probiotik yang ditambahkan kolam saat persiapan. Menurut Wang (2007) bakteri probiotik akan meningkatkan aktivitas enzim pencernaan secara signifikan dalam tubuh udang, dibanding dengan yang tanpa menggunakan probiotik dalam pemelihara.

Selain itu diharapakan dari kegiatan ini dapat meningkatkan pendapatan keluarga para petani tambak udang vanname di wilayah tempat pengabdian dan mitra akan menjadi contoh bagi petambak lain yang ada di wilayah Pa'reang dan sekitarnya.

3.4. Evaluasi Kegiatan

Langkah-langkah evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan program PKM selesai dilaksanakan adalah melakukan evaluasi dan pemantauan secara intensif terhadap pelaksanaan dan indikator keberhasilan kegiatan. Evaluasi dan pemantauan dilakukan pada saat dan setelah transfer penerapan. Sebagai indikator keberhasilan adalah peserta telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam budidaya udang vanname sistem kolam terpal setelah diberikan pelatihan. Hasil dari kegiatan ini akan terus dipantau, meskipun jadwal pelaksanaan kegiatan ini telah selesai, untuk mengetahui perkembangan mitra setelah diberikan melalui pendampingan.

3.5. Permasalahan Dan Hambatan

Permasalahan yang kami hadapi adalah secara teknis lokasinya berada pada wilayah pesisir bagian barat Sulawesi Selatan yang pada bulan April sampai bulan Oktober merupakan musim kemarau, sehingga udang vanname yang ditebar tidak mampu hidup pada salinitas yang sangat tinggi yaitu 35 – 40 permil akibat kemarau. Permasalahan lain yang kami hadapi adalah kurangnya lokasi yang dapat digunakan

sebagai tempat kolam terpal dan mahalnya bahan baku terpal yang digunakan. Sarana kolam terpal biasanya ditempatkan pada lokasi yang membutuhkan ketersediaan sumber air secara kontinyu tetapi wilayah Pangkep dan sekitarnya susah mendapatkan air tawar terutama pada musim kemarau. Kendala lain yang kami hadapi adalah masyarakat kurang berminat mengikuti kegiatan yang dianggap kegiatan yang tidak ada duitnya atau honor yang diberikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa program kemitraan masyarakat tentang budidaya udang vanname pada kolam terpal pada kelompok pembudidaya udang di Dusun Par'eang Kabupaten Pangkep yang telah kami lakukan dan berlangsung dengan lancar. Adapun hasil yang telah dicapai adalah kelompok mitra telah memiliki pengetahuan teknik budidaya udang vanname pada kolam terpal agar memperoleh hasil panen yang lebih baik dari panen sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih kepada ketua LPkM UMI atas nama Rektor Universitas Muslim Indonesia memberikan dukungan pembiayaan pelaksanaan PKM ini dan masyarakat Pembudidaya tambak di dusun Pa'reang desa Bonto Langkasa Kecamatan Minasa tenne Kabupaten Pangkep.

DAFTAR PUSTAKA

[BPS] Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. 2020. Luasan Wilayah Kecamatan Minasa.Te'ne. *https://pangkepkab.bps.go.id.* Di akses pada tanggal 20 September 2020.

[DKP] Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pangkep. 2015. Batasan wilayah pembudidaya tambak pesisir Kabupaten Pangkep.

Devaraja, T.N., Yusoff, F.M., & Shariff, M. 2002. *Changes in Bacterial Populations and Shrimp Production in Ponds Treated With Commercial Microbial Products. Aquaculture*, 206: 245-256.

Gunarto, Tangko, A.M., Tampangalo, B.R., & Muliani. 2006. Budidaya Udang Windu (*Penaeus monodon*) Di Tambak dengan Penambahan Probiotik. Jurnal Riset Akuakultur, 1(3): 303–313.

Sarwono. (2006). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudjana, D. 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung. Falah Production.

Wang, Y.B. 2007. Effect of probiotics on growth performance and digestive enzyme activity of the shrimp Penaeus vannamei. Aquaculture, 269: 259–264